



## Ragam Stan Tawarkan Aneka Kuliner

**YOGYA (KR)** - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX - 2014 yang berlangsung di Kampong Ketandan Yogya, 10-14 Februari menghadirkan pilihan kuliner dan pernak-pernik unik dan lucu. Setidaknya hampir 100 stan dengan ragam pilihan menarik akan memberikan pengalaman tersendiri bagi masyarakat atau turis yang datang. Sekitar 70 persen stan adalah kuliner. Sisanya, pernak-pernik, stan ramal, uang kuno, akupuntur dan sebagainya.

"Datang ke PBTY sama halnya ketika kita mengunjungi acara serupa di negara-negara lain, seperti di Singapura dan Hongkong. Selain melihat dan merasakan suasana, juga selalu mencari pernak-pernik dan menikmati kuliner seba-



KRI-Bambang Nurcahyo

**Jelang pelaksanaan PBTY pekerja mempercepat pengerjaan panggung utama, Minggu (9/2).**

bagai bagian dari kebudayaan dengan ciri khas yang menarik. Ada ketertarikan sendiri ketika bisa masuk dalam suasana masyarakat Tionghoa di Kampong Ketandan. Meng-

ingat ragam makanan budaya Tionghoa cukup banyak dengan berbagai ciri khas yang digemari masyarakat. Rasa *Chinese food* di Yogya sendiri berbeda dengan kota lain. Ada akulturasi budaya dengan makanan setempat, sehingga rasanya lebih manis," jelas panitia PBTY seksi stan bazar, Tjundaka Prabawa, Minggu (9/2).

Diungkapkan, sejak tiga tahun lalu *Chinese food* banyak ditemukan dalam PBTY, meskipun hingga saat ini belum mendominasi. Ini karena lenteranya budaya Tionghoa terhadap kebudayaan setempat. Juga terdapat ragam makanan jenis lain seperti ayam goreng, bakso, sosis bakar, burger, kerak betawi dan sebagainya.

"Dari tahun ke tahun, PBTY mengalami perkembangan yang luar biasa dan memberi dampak pada meningkatnya rasa ingin tahu dan kunjungan wisatawan ke Kampong Ketandan. Karenanya, PBTY merupakan media promo Kampong Ketandan sebagai tempat tujuan wisata," jelasnya.

Ke depan, sebagai kampung wisata, harus ada sesuatu di Kampong Ketandan, baik bangunan atau makanannya. Peningkatan potensi kewilayahan yang bisa berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar.

"Kampong Ketandan sendiri memiliki kekuatan sejarah dan benang merah dengan Kraton Yogya. Dimana yang dulu orang yang *lenggah* di Ketandan juga orang Kraton meskipun warga Tionghoa. Sejarah tersebut yang bisa 'dijual'. Untuk itu, inovasi dan penggalan terhadap potensi Kampong Ketandan harus dilakukan dari dalam," ungkapnya. (Mez)-a

Instansi	Nilai Ber			
1. <b>Disparbud</b>		<input type="checkbox"/> Negati	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2. <b>bag. HI</b>		<input type="checkbox"/> Positif		
3. ....		<input type="checkbox"/> Netral		
4. ....				
5. ....				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005